

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED DISCOVERY* MAPEL
PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI DI
SMPN 1 MANTIAT PARI**

YANTI

SMP Negeri 1 Mantiat Pari
e-mail: kikiwilon24@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan metode pembelajaran *guided Discovery* dalam meningkatkan pemahaman dan minat peserta didik mata pelajaran pendidikan agama kristen dan budi pekerti. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII (delapan) semester I yang berjumlah 15 orang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan untuk nilai rerata pelajaran pendidikan agama kristen (PAK) dan budi pekerti dan jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai lebih dari kriteria ketuntasan minimal (KKM). Pada siklus I nilai rerata peserta didik adalah 78, pada siklus II nilai rerata meningkat menjadi 82 dan pada siklus III nilai rerata peserta didik adalah 85. Persentase jumlah peserta didik yang tuntas pada siklus I sebesar 73,33%, siklus II sebesar 86,67% dan siklus III sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *guided discovery* efektif dalam meningkatkan minat dan prestasi peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan agama Kristen (PAK) dan budi pekerti.

Kata Kunci: *guided Discovery*, pembelajaran terbimbing, model pembelajaran

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the use of *guided Discovery* learning methods in increasing the understanding and interest of students in the subjects of Christian religious education and ethics. The subjects in this study were students of class VIII (eight) semester I totaling 15 people. This research uses a qualitative method with a case study approach. The results showed that there was a significant increase in the average score of Christian religious education (PAK) and ethics lessons and the number of students who scored more than minimum completion criteria (KKM). There is cycle I the average value of learners is 78, in cycle II the average value increases to 82 and in cycle III the average value of learners is 85. The percentage of students completed in cycle I was 73.33%, cycle II was 86.67% and cycle III was 100%. This shows that the use of *guided discovery* methods is effective in increasing the interest and achievement of students in the subjects of Christian religious education (PAK) and ethics.

Keywords: *guided Discovery*, guided learning, learning model

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan tidak pernah terlepas dari kegiatan belajar mengajar, di mana seorang tenaga pendidik atau guru mengajar dengan memberikan materi kepada peserta didik, dan sebaliknya bahwa peserta didik memiliki haknya untuk terus belajar. Belajar itu sendiri merupakan kegiatan seseorang untuk menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam bentuk nilai dan sikap positif.

Kegiatan belajar mengajar sesungguhnya memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya, salah satu faktor tersebut adalah yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, hal yang perlu diperhatikan oleh seorang tenaga pendidik atau guru adalah bagaimana cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu cara yang bisa

digunakan untuk menarik perhatian peserta didik dalam belajar adalah penggunaan model pembelajaran dengan pendekatan kontekstual seperti *Discovery*.

Terdapat tiga jenis metode *discovery* yaitu *pure discovery*, *guided discovery*, *expository instruction*. Metode *discovery* kurang efektif jika tidak ada arahan dari guru atau dengan kata lain *guided discovery* lebih efektif daripada *pure discovery*. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan metode *guided discovery*. Dalam *guided discovery*, siswa menerima masalah untuk dipecahkan dengan guru memberikan petunjuk bagaimana memecahkan permasalahan tersebut agar siswa tetap pada arah yang benar (Lu'luilmaknun & Wutsqa, 2018). *Guided Discovery* merupakan metode penemuan terbimbing yang merangsang siswa untuk aktif pada kegiatan pembelajaran dan masih di bawah pengawasan guru. Lebih lanjut ditambahkan oleh (Lestari, 2017) bahwa *Guided Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang mampu memberikan sebuah penemuan konsep yang di dapatkan oleh peserta didik dengan cara penemuan mereka yang telah dibimbing untuk memudahkan peserta didik memahami materi yang di dapatkan.

Hasilnya penelitian yang dilakukan oleh (Agus, 2019) menunjukkan bahwa *guided discovery* menggunakan pendekatan kontekstual efektif ditinjau dari kemampuan berpikir kritis, prestasi belajar, dan *self-efficacy*; metode konvensional tidak efektif ditinjau dari kemampuan berpikir kritis, prestasi belajar, dan *self-efficacy*; dan *guided discovery* menggunakan pendekatan kontekstual lebih efektif dibandingkan konvensional ditinjau dari kemampuan berpikir kritis, prestasi belajar, dan *self-efficacy*. Lebih lanjut penelitian yang (Nurdianti, 2020) bahwa penerapan *guide discovery* dapat meningkatkan keterampilan menyimpulkan pada pembelajaran IPA peserta didik kelas III SD N Kerten II No. 243 Surakarta tahun ajaran 2019/2020. Hasil tersebut dapat dilihat dari meningkatnya persentase frekuensi hasil tes keterampilan menyimpulkan pada masing-masing indikator secara bertahap dari pratindakan, siklus I, dan siklus II.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis tertarik untuk menerapkan model pembelajaran di *Guided Discovery Method* di SMP Negeri 1 Mantiat Pari untuk meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Tahun pelajaran 2022/ 2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Mantiat Pari pada peserta didik kelas VIII yang berjumlah 15 orang, yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Penelitian dilaksanakan pada saat mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Penelitian direncanakan selama 3 (tiga) bulan dimulai bulan Juni sampai dengan bulan September 2022.

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*) yaitu suatu penelitian yang dikembangkan bersama-sama untuk peneliti dan *decision maker* tentang *variable* yang dimanipulasikan dan dapat digunakan untuk melakukan perbaikan. Alat pengumpul data yang dipakai dalam penelitian ini antara lain: 1) catatan guru, 2) wawancara, 3) angket dan berbagai dokumen yang terkait dengan peserta didik. Data yang diambil adalah data kuantitatif dari hasil tes, presensi, nilai tugas serta data kualitatif yang menggambarkan keaktifan peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

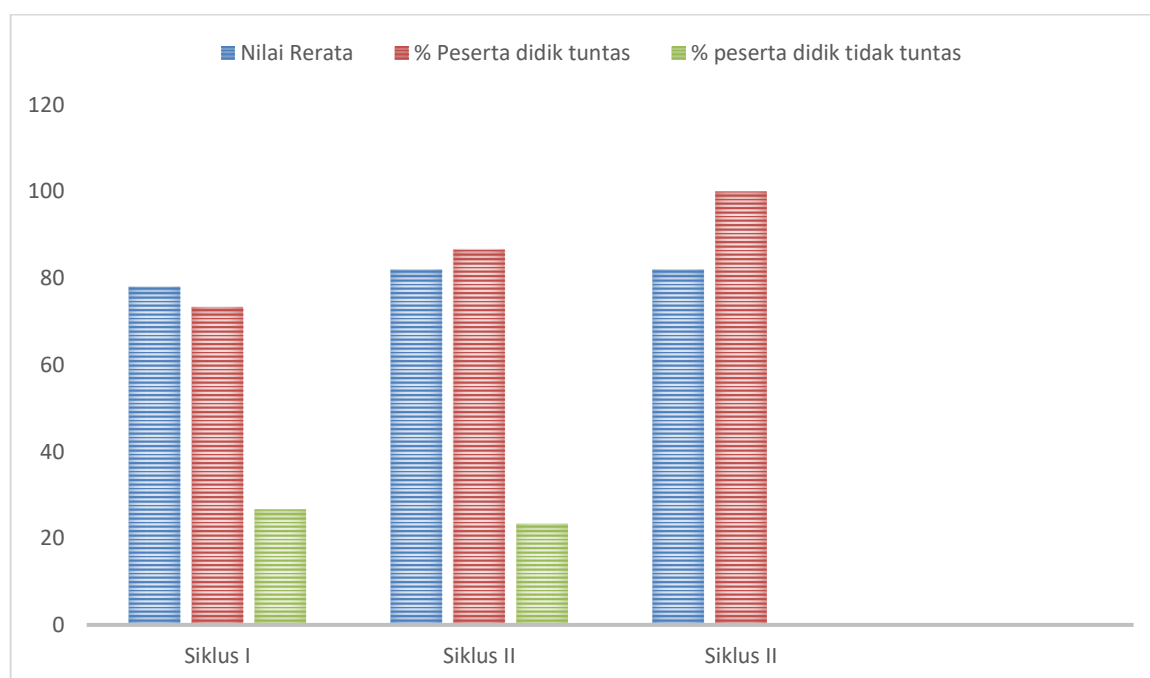
Penelitian dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *guided discovery* untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran yang digunakan terhadap pemahaman peserta didik di SMP Negeri 1 Mantiat Pari. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) siklus yaitu siklus I, II dan III, data yang diambil adalah hasil tes peserta didik pada siklus I adalah sebelum

penerapan model pembelajaran *guided discovery* dan siklus II dan III adalah setelah menggunakan model *guided discovery*. Hasil Observasi aktivitas peserta didik dari siklus ke siklus dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Tes Peserta didik dan Ketuntasan Belajar Peserta didik Tiap Siklus

No	Aspek yang diamati	Ketercapaian		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Nilai Rerata	78	82	85
2	Peserta didik yang telah tuntas (%)	73,33	86,67	100
3	Peserta didik yang belum tuntas (%)	26,67	13,33	0

Peningkatan nilai rerata dan jumlah peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik peningkatan nilai peserta didik setiap siklus

Siklus I pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2022 yang merupakan pra tindakan sebelum menggunakan metode *guided discovery* pada peserta didik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana terjadi peningkatan pemahaman peserta didik yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil tes peserta didik. Pada siklus I, nilai rerata yang didapatkan dari hasil tes peserta didik sebelum menggunakan metode *Guided discovery learning* adalah 78 dari nilai KKM 75. Jumlah peserta didik yang mempunyai nilai di atas KKM ada 11 orang (73,33%) dan peserta didik yang belum tuntas atau nilainya berada di bawah KKM ada 4 orang (26,67%).

Pada siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2022, kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi “memilih untuk tidak berputus asa”. Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 5 orang. Model pembelajaran *guided discovery* dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat aktif dalam menemukan konsep dan pengetahuan, memberikan kesempatan kepada peserta didik melatih kemampuan berpikir dengan dibantu oleh guru secara terbimbing.

Nilai rerata peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 82, hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *guided discovery*. Pada siklus ini, peneliti masih ingin melihat sejauh mana peningkatan pemahaman dan keaktifan peserta didik, sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus III.

Siklus III dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2022 dengan metode pembelajaran *guided discovery*. Metode ini mampu menarik perhatian peserta didik karena mereka bias lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Nilai rerata peserta didik pada siklus III adalah 85, dengan jumlah peserta didik yang tuntas yaitu 15 orang atau 100%.

Pembahasan

Belajar adalah salah satu faktor yang berperan penting dan mempengaruhi pembentukan pribadi dan perilaku individu. Belajar merupakan aktivitas yang dapat dilakukan secara psikologis maupun fisiologis. Belajar adalah proses perubahan (Octavia, 2020). Agar peserta didik dapat menerima proses pembelajaran dengan baik, banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru, salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik.

Penggunaan model pembelajaran *guided Discovery* memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keaktifan peserta didik, hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai rerata yang meningkat di setiap siklusnya. Hal ini sesuai dengan pendapat (Destrini et al., 2018) bahwa penerapan model *guided discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sucipta, 2018) bahwa dalam bidang pendidikan banyak sekali model-model pembelajaran yang bisa diadopsi oleh seorang guru, salah satunya adalah *guided Discovery*. Metode *guided discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, peningkatan tersebut lebih efektif jika dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Pada proses pembelajaran menggunakan metode *guided Discovery learning*, motivasi mampu memoderasinya dalam meningkatkan tingkat berpikir kritis siswa, sehingga terjadi interaksi diantara keduanya dalam meningkatkan tingkat kemampuan berpikir kritis siswa.

Dalam penelitian ini, penggunaan método pembelajaran *guided Discovery* menunjukkan hasil yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman peserta didik pada pelajaran pendidikan agama kristen (PAK) dan budi pekerti, hal ini dfapat dilihat dari peningkatan nilai rerata dari siklus I sampai III dan jumlah peserta didik yang mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada siklus III adalah 100%. Hal ini sesuai dengan penelitian (Batubara, 2020) bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran *guided discovery learning* lebih tinggi daripada peningkatan hasil belajar pada mahasiswa yang tidak diberi perlakuan (kelas kontrol). Lebih lanjut (Sholeha, 2019) menegaskan bahwa metode *guided discovery* terbukti efektif untuk meningkatkan perkembangan kognitif peserta didik. Hasil perhitungan *paired sample t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan perkembangan kognitif peserta didik pada aspek mengingat pada kelas eksperimen yang gurunya menerapkan metode *guided discovery* dalam pembelajaran sains.

Cara yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut adalah dengan memberikan pengajaran latihan dengan model pembelajaran *guided dicoverly*. Siswa dilibatkan langsung secara aktif dalam menentukan rumus-rumus lingkaran (Qamardhani & Surya, 2018). Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh nilai sig 0.038 kurang dari 0.05 atau H_1 diterima, pembelajaran *guided discovery* berbantu laboratorium virtual berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa. Siswa pada kelas eksperimen menggunakan pembelajaran *guided discovery* berbantu laboratorium virtual lebih aktif dan mudah dalam memahami konsep dibandingkan dengan kelas control (Relia & Sodikin, 2018).

Model pembelajaran guided discovery learning berbantu video pembelajaran lebih baik dari pembelajaran konvensional terhadap kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang menggunakan model Guided Discovery Learning berbantuan video pembelajaran mencapai tuntas klasikal maupun individual (Ulfa et al., 2017).

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Gaya mengajar *guided discovery* berpengaruh terhadap peningkatan disiplin siswa; 2) Gaya mengajar komando berpengaruh terhadap peningkatan disiplin siswa; 3) Pengaruh gaya mengajar *guided discovery* terhadap peningkatan disiplin siswa lebih besar dari pada gaya mengajar komando (Hakim & Ginanjar, 2017).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKS yang dikembangkan valid dengan modulus sebesar 3,5 dan reliabel 98,2%, dinyatakan praktis dengan nilai sebesar 96,66%, LKS dinyatakan efektif ditinjau dari penilaian keterampilan berpikir kritis sebesar 75%, hasil belajar sebesar 100%, dan sensitivitas butir soal sebesar $>0,30$ yakni Antara 0,90-1,00. Berdasarkan hal tersebut, LKS dinyatakan valid, efektif, dan praktis (Ulinuha & Indana, 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan metode *guided discovery* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai rerata peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti materi “Memilih untuk tidak berputus asa” setiap siklus I rerata 78, siklus II nilai rerata 82 dan pada siklus III nilai rerata peserta didik 85.
2. Jumlah persentase peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan yaitu siklus I sebesar 73,33%, siklus II sebesar 86,67% dan siklus III sebesar 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, I. (2019). Efektivitas guided discovery menggunakan pendekatan kontekstual ditinjau dari kemampuan berpikir kritis, prestasi, dan self-efficacy. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jrpm/article/view/14517>
- Batubara, I. H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Guided Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Pengembangan Silabus Pembelajaran Matematika pada Masa Pandemic Covid *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran* <http://journal.umsu.ac.id/index.php/JPPG/article/view/4948>
- Destrini, H., Nirwana, N., & Sakti, I. (2018). Penerapan model pembelajaran penemuan terbimbing (guided discovery learning) untuk meningkatkan hasil belajar dan keterampilan proses sains siswa. *Jurnal Kumparan Fisika*. https://ejournal.unib.ac.id/index.php/kumparan_fisika/article/view/5825
- Hakim, L. Al, & Ginanjar, A. (2017). Pengaruh Gaya Mengajar Guided Discovery dan Gaya Mengajar Komando Terhadap Disiplin Siswa SMA. *Jurnal Kependidikan Jasmani Dan* <http://ejournal.stkipnu.ac.id/index.php/JKJO/article/view/11>
- Lestari, W. (2017). Efektivitas model pembelajaran guided discovery learning terhadap hasil belajar matematika. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/view/1724>
- Lu'luilmaknun, U., & Wutsqa, D. U. (2018). Efektivitas media e-learning dengan metode guided discovery ditinjau dari kemandirian belajar matematika siswa. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi* <https://scholar.archive.org/work/fl2amqphbraflf6afqqlm5roje/access/wayback/http://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/matematika/article/download/1572/pdf>
- Nurdianti, R. (2020). Penerapan metode edutainment berbasis guided discovery learning (GDL) untuk meningkatkan keterampilan menyimpulkan pada pembelajaran IPA.

- Didaktika Dwija Indria*. <https://jurnal.uns.ac.id/JDDI/article/view/42294>
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=ptjuDwAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PP1%5C&dq=model+pembelajaran+adalah%5C&ots=zLABKwMNB1%5C&sig=S1AyvwwOPueXINX5AZdK9Qp-4cc>
- Qamardhani, N. A., & Surya, E. (2018). Efektivitas Penggunaan Metode Guided Discovery dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Jurnal Sinastekmapan*. https://www.researchgate.net/profile/Nur-Qamardhani/publication/321832499_Efektivitas_Penggunaan_Metode_Guided_Discovery_Dalam_Meningkatkan_Kemampuan_Pemecahan_Masalah_Matematika/links/5a33df63a6fdcc769fd20a28/Efektivitas-Penggunaan-Metode-Guided-Discover
- Relia, A., & Sodikin, S. (2018). Pengaruh Pembelajaran Guided Discovery Berbantu Laboratorium Virtual terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Momentum dan Impuls. *Indonesian Journal of Science and ...*. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/IJSME/article/view/2766>
- Sholeha, V. (2019). Efektivitas metode guided discovery pada pembelajaran sains terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/26680>
- Sucipta, S. (2018). Metode Guided Discovery Learning terhadap Tingkat Berpikir Kritis Siswa Dilihat dari Motivasi Belajar. *Indonesian Journal of Economic Education (IJEE)*. <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJEE/article/view/10744>
- Ulfa, K., Buchori, A., & Murtianto, Y. H. (2017). Efektivitas model guided discovery learning untuk video pembelajaran dalam mengetahui perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. *MUST: Journal of ...*. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/matematika/article/view/888>
- Ulinuha, S. K., & Indana, S. (2018). Pengembangan lembar kegiatan siswa berbasis guided discovery pada materi fotosintesis untuk melatih keterampilan berpikir kritis. *BioEdu*. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/1/article/view/28803>